

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bagian akhir kesimpulan dalam skripsi yang penulis tulis ini. Kemajuan dunia modern membuat kebutuhan serta keinginan manusia semaki bertambah. Tak jarang alam sebagai sasaran manusia yang paling utama demi menjaga kelangsungan hidup mereka. Tetapi manusia juga seringkali mengelolah alam dengan tidak bertanggung jawab bahkan penuh keserakahan. Dampak negatif terhadap alam adalah kerusakan lingkungan yang selalu dikelola dan digarap tanpa disertai rasa cukup, mengakibatkan alam yang hijau menjadi gersang dan kemudian mengakibatkan berbagai spesies menjadi punah bahkan menimbulkan korban jiwa. Sebagaimana penjelasan dalam penafsiran teks 1 Timotius 6:6-10 untuk tetap hidup dalam kecukupan dan tidak hidup dalam keserakahan, dan penulis meyakinkan para pembaca bahwa Yesus adalah Allah yang tertinggi dan harta sorgawi yang kekal lebih dari apapun yang ada di dunia ini. Serta penjelasan kepada masyarakat Sisango tentang bagaimana Ekoteologi ugahari adalah sebuah pendekatan teologis yang berusaha membangun hubungan yang harmonis antara manusia dengan alam semesta. Kata "ugahari" sendiri merujuk pada sebuah konsep yang menekankan pada keseimbangan, keselarasan, dan kehidupan yang berkelanjutan. Ekoteologi ugahari memandang alam dan manusia sebagai satu kesatuan yang saling terkait. Manusia tidak berdiri di atas alam, melainkan sebagai

bagian dari alam itu sendiri. Setiap tindakan manusia terhadap alam akan berdampak pada dirinya sendiri dan generasi mendatang. Alam dipandang sebagai manifestasi dari kekuatan spiritual yang lebih besar. Setiap elemen alam memiliki makna dan nilai spiritual yang mendalam. Manusia diajak untuk menghormati dan menghargai nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam alam. Ekoteologi ugahari mendorong manusia untuk hidup selaras dengan alam dengan menerapkan etika lingkungan yang kuat. Prinsip-prinsip seperti keberlanjutan, keadilan sosial, dan tanggung jawab terhadap generasi mendatang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks krisis lingkungan global saat ini, ekoteologi ugahari menawarkan sebuah perspektif yang relevan dan menginspirasi. Pendekatan holistik yang ditawarkannya dapat menjadi landasan bagi upaya-upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Singkatnya, ekoteologi ugahari mengajak Masyarakat untuk mengubah cara pandang terhadap alam dan membangun hubungan yang lebih harmonis dengan lingkungan. Konsep ini menawarkan sebuah alternatif terhadap pandangan antropocentris yang menempatkan manusia sebagai pusat segala sesuatu dan mengeksploitasi alam tanpa batas.

B. Saran

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengungkapkan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan kontribusi dan masukan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Kepada Pihak Gereja

Gereja perlu memberikan pembinaan kepada warga jemaat agar tetap menjaga dan melindungi alam dimana kita berada serta bagaimana cara memperlakukan alam sebagai ciptaan Tuhan dan mengajak warga Jemaat untuk selalu hidup sederhana, mengambil secukupnya serta melakukan penanaman kembali.

2. Kepada Pihak Pemerintah dan Masyarakat Sisango

Pemerintah seharusnya lebih memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat, melarang dengan keras masyarakat melakukan penebangan pohon secara berlebihan, dan mengajak masyarakat untuk lebih memperlakukan alam dengan baik dan bijak. Masyarakat juga seharusnya memiliki kesadaran tidak hanya menunggu ajakan pemerintah tetapi dimulai dalam diri keluarga masing-masing.

3. Kepada IAKN Toraja

Tugas sebagai mahasiswa Teologi adalah melakukan inovasi dan kreasi dalam upaya menjabarkan kepedulian terhadap lingkungan hidup misalnya melalui penciptaan nyanyian, liturgi, drama dan bentuk-bentuk kreasi lainnya sebagai media ibadah dan pendidikan yang menunjang pembentukan sikap dan perilaku manusia yang peduli pada lingkungan hidup atau ekologi serta mengimplementasikan gaya hidup sederhana.